

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Perpustakaan adalah sumber belajar yang utama setelah pendidik dan memberikan kontribusi yang besar sekali khususnya terkait dengan pendalaman intelektual peserta didik. Perpustakaan ini bisa benar-benar di fungsikan sebagai jantung sehat pendidikan. Selama ini tidak sedikit perpustakaan dalam lembaga pendidikan Islam yang kurang berfungsi. Jarang sekali peserta didik maupun guru yang mau membaca ataupun meminjam buku-buku di perpustakaan, melainkan kurang memberikan gairah membaca sama sekali sehingga perpustakaan kurang diminati peserta didik. Dimana kasusnya ini hendaknya memberikan pelajaran yang berharga bagi kepala sekolah untuk menggali solusi-solusi yang bisa mengembalikan suasana perpustakaan dalam lembaga pendidikan itu menjadi ramai di buru peserta didik maupun guru untuk menjadi ruangan yang kondusif, untuk membaca, menelaah, mengerjakan tugas dan mencari buku-buku yang berhubungan dengan mata pelajaran yang dibutuhkan peserta didik.

Kegiatan-kegiatan ilmiahnya tidak pernah berhenti selama perpustakaan ini berfungsi dan dikelola dengan baik seperti tidak berhentinya denyut jantung, dengan demikian, perpustakaan seharusnya dilengkapi dengan koleksi yang terkait dengan kebutuhan pendidikan dan peserta didik, baik kitab-kitab, buku-buku, jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, majalah, surat kabar, naskah-naskah kuno, akses internet dan sebagainya.

Menurut Qomar (2013) Kepala sekolah juga dapat memotivasi kepala perpustakaan untuk mengadakan berbagai inprovisasi kegiatan yang menyemangati peserta didik untuk memanfaatkan perpustakaan, seperti lomba menulis karya ilmiah dengan hadiah buku, atau mengadakan seminar bagi peserta didik yang lancar bertanya dengan menggunakan bahasa asing diberi hadiah buku, dan upaya-upaya lainnya, sehingga perpustakaan benar-benar aktif dan hidup.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan perpustakaan merupakan sebuah gedung penyimpanan dokumen, baik tercetak maupun tidak tercetak 4 (digital), disusun secara sistematis sesuai dengan pedoman penyusunan tertentu yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan administrasi, pelayanan baik teknis maupun jasa serta dapat digunakan untuk keperluan studi, pembacaan, penelitian, rekreasi dan sebagainya.

Menurut Yusuf dan Suhendar (2005) Melihat peran pentingnya perpustakaan sekolah sebagai jembatan antara guru dengan murid dalam melaksanakan proses belajar mengajar, maka perpustakaan sekolah sangat dianjurkan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa, Pertama, perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah. Kedua, perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran. Ketiga, perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran. Keempat, perpustakaan sekolah berfungsi pula sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berfikir, dan berkomunikasi. Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di

dalamnya terdapat penghimpunan pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, video, komputer dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan di pergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkan.

Perpustakaan sekolah sebagai bagian integral dari sekolah, merupakan komponen utama pendidikan di sekolah, diharapkan dapat menunjang terhadap pencapaian tujuan tersebut. Sesuai dengan pengertian perpustakaan sekolah berintikan tiga kegiatan utama yaitu kegiatan menghimpun, pengolahan dan penyebarluaskan segala macam informasi pendidikan kepada parasiswa dan para guru, maka secara gampang perpustakaan sekolah bertugas sesuai dengan tugas inti tersebut. pertama menghimpun atau mengumpulkan, mendayagunakan, memelihara dan membina secara terus menerus bahan koleksi atau sumber informasi. Dalam bentuk apa saja, seperti misalnya buku, majalah, surat kabar dan jenis koleksi lainnya. Kedua, mengolah sumber daya informasi tersebut dengan menggunakan sistem dan cara tertentu, sejak dari bahan-bahan tersebut datang ke pustakaan sampai kepada siap untuk disajikan atau dilayankan kepada para penggunanya yakni para siswa dan guru antara lain meliputi pekerjaan penginvestarisasian, mengklasifikasian atau pengolongan koleksi, pengkatalogan, parabelan, pembuatan alat pinjaman dan lain-lain. Ketiga, menyebarluaskan informasi atau bahan-bahan pustaka kepada setiap anggota yang membutuhkannya sesuai dengan kepentingannya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Yang termasuk kedalam kegiatan ini adalah pelayanan referensi dan informasi yang pelayanannya peminjaman koleksi, pelayanan promosi,

pelayanan bimbingan kepada pembaca dan sebagainya, termasuk pelayanan kepada para siswa dan guru dalam rangka mencari informasi yang berkualitas dengan bidang minatnya.

Perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung membaca dan meningkatkan literasi informasi, dan dalam mengembangkan siswa untuk belajar secara mandiri. Hal ini juga didukung oleh Ibrahim Bafadal menyatakan bahwa perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi lebih jauh lagi antara lain adalah siswa mampu, mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi. Dengan begitu, siswa terbiasa belajar mandiri, terlatih kearah tanggung jawab, dan siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>1</sup>

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, perpustakaan sekolah menjalankan fungsinya sebagai pusat pendidikan, pusat informasi dan pusat rekreasi. Dalam menjalankan fungsi tersebut, perpustakaan hendaknya mengumpulkan, mengelola, dan menampilkan bahan pustaka sebagai sumber informasi agar pengguna dapat menggunakannya secara efektif sehingga dapat memperluas konsep layanan perpustakaan. Oleh karena itu, agar semua sumber daya perpustakaan dapat digunakan secara efektif, maka sangat penting untuk membuat perencanaan perpustakaan agar siswa tertarik untuk berkunjung.

Di dalam perpustakaan juga dibutuhkan manajemen strategi terhadap pengelolaan perpustakaan yang mana manajemen strategi juga berperan penting di dalam mengelola perpustakaan, dengan adanya manajemen strategi terhadap

---

<sup>1</sup> Ibrahim, Bafadal. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta. Bumi Aksara.

pengelolaan perpustakaan yang dilakukan akan terlihat kegunaan dari perpustakaan tersebut.

Menurut Purwanto (2008) mengemukakan manajemen adalah mengacu pada proses mengoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar di selesaikan secara efektif dan efisien dengan dan melalui orang lain, cara sistematis yang sudah diterapkan dalam melakukan kegiatan yang megambarkan fungsi manajemen yang mana fungsi manajemen tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Merencanakan
2. Mengoordinasikan
3. Pelaksanaan
4. Pengawasan

Sedangkan menurut Hartono (2016) perpustakaan adalah untuk meningkatkan kinerja perpustakaan manajemen, pengetahuan dapat dijadikan sebagai pemicu agar pustakawan lebih inovatif dan kreatif dalam menyiasati cakupan muatan elektronik yang harus di cakup dalam proses dalam konsep perpustakaan elektronik/digital yang telah di kembanganya selama ini. Pustakwan juga harus berupaya mengidentifikasi pengetahuan implisit dan mengembangkan sistem yang diperlukan untuk menanganinya. Selain itu perpustakaan harus aktif mengidentifikasi berbagai pengetahuan yang diciptakan dilingkungannya baik merupakan karya perorangan/ kelompok maupun karya institusional. Berdasarkan pendapat tersebut dapat penulis simpulkan manajemen adalah suatu pengelolaan terhadap perpustakaan yang mana manajemen sangat diperlukan dalam pengelolaan perpustakaan.

Strategi merupakan cara/metode yang terbaik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dan mempertahankan keberlangsungan organisasi melalui penggunaan dana, daya, dan tenaga. Hal ini juga didukung oleh Sukanto menjelaskan dalam bukunya, manajemen strategik merupakan upaya untuk mengelola strategi suatu pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan. Pengelolaan strategi mencakup perencanaan, implementasi serta evaluasi dan pengendalian strategi.

Sedangkan menurut Menurut Fred R. David (2011), *“Strategic management can be defined as the art and science of formulating, implementing, and evaluating cross-functional decisions that enable an organization to achieve its objectives.”*

Manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas-fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya, berorientasi ke masa depan agar organisasi mampu berinteraksi dengan berbagai kondisi dan perubahan yang ada.<sup>2</sup>

Jadi dapat disimpulkan manajemen strategi merupakan upaya yang dibuat oleh manajemen puncak dalam mengelola strategi guna pencapaian tujuan organisasi dan untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan.

Diketahui Perpustakaan di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri merupakan perpustakaan yang memiliki karakteristik koleksinya lengkap, tempatnya strategis berada di tengah-tengah sekolah sehingga mudah diakses dari manapun.

---

<sup>2</sup> Fred R. David, *Strategic Management* Manajemen Strategis Konsep, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 5

Perpustakaan SMA Negeri 1 Grogol yang beralamatkan di Jalan Raya Gringging 16 Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri adalah Drs. I Made Suastika, M.Pd. dan kepala perpustakaan yaitu Ibu Kandhi Wirastuti, S.Sn. yang mana perpustakaan SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri merupakan satu-satunya perpustakaan yang telah terakreditasi B secara portofolio tingkat SMA/SMK se-kabupaten Kediri.

Sistem pembelajaran di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri menggunakan Modul Ajar dan buku paket di perpustakaan, yang mana hal tersebut menjadikan perpustakaan lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu perpustakaan SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri selalu berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu dan kualitas guna membentuk siswa yang cerdas dan berkualitas.

Perpustakaan di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri buka setiap hari selama proses pembelajaran berlangsung kisaran waktunya selama 8 jam sehari. Gedung perpustakaan SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri berada di lantai dua dengan luas 240 m<sup>2</sup>. Perpustakaan SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri dilengkapi dengan area sirkulasi, area baca lesehan, area meja baca, area referensi, area rak katalog untuk menunjang kegiatan di perpustakaan. Perpustakaan di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri memiliki koleksi buku yang sangat lengkap yakni sekitar 200 ribu buku paket dan 24 ribu buku non paket. Didalamnya tidak hanya berisi buku pelajaran saja tetapi juga terdapat buku fiksi, non fiksi, koran, majalah, kliping, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa minat kunjung siswa di perpustakaan SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri

mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dari daftar hadir buku pengunjung perpustakaan tersebut menunjukkan pada tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan sejumlah 28911 pengunjung selama satu tahun.

Meningkatnya minat kunjung siswa SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri memberikan pengaruh terhadap keberhasilan suatu perpustakaan, maka dari itu Pustakawan diharapkan senantiasa terus mencari strategi atau cara-cara baru dalam upaya menumbuhkan minat baca dan tetap konsisten untuk menganjurkan kepada siswa untuk membudayakan membaca, karena dengan begitu fungsi dari keberadaan perpustakaan akan terwujud dalam dunia informasi, serta cara pandang yang jauh lebih maju. Dengan demikian perpustakaan bisa terus berotasi mengikuti perkembangan dunia informasi yang mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Sebuah perpustakaan akan lebih efisien jika diterapkan kebijakan yang dapat membuat pengguna tertarik untuk datang ke perpustakaan. Karena pada dasarnya minat berkunjung pemustaka (siswa) dapat memotivasi dan menginspirasi ketika ada minat. Hal ini juga didukung oleh Meichati(dalam Sudarsana) minat adalah perhatian yang kuat, intensif, dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktivitas<sup>3</sup>, sehubungan dengan itu menurut Pawit(dalam Sudarsana) mengartikan minat adalah kesenangan atau perhatian pada suatu objek.<sup>4</sup>

Minat yang dimaksud dapat diartikan sebagai minat terhadap tempat, lingkungan, koleksi, kegiatan, dan hal serupa. Rasa minat akan berubah menjadi kebahagiaan apabila kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, sehingga dengan

---

<sup>3</sup> Meichati. (2010). Pembinaan Minat Baca. Jakarta : Universitas Terbuka

<sup>4</sup> Pawit. (2010). Pembinaan Minat Baca . Jakarta : Universitas Terbuka.

terpenuhinya kebutuhan dan terciptanya perasaan senang dan puas maka pengguna akan kembali ke perpustakaan. Oleh karena itu, perencanaan sangat penting untuk dilaksanakan di perpustakaan, baik rencana dari segi pelayanan, peralatan dan fasilitas, maupun metode untuk meningkatkan minat kunjungan mahasiswa.

Dalam rangka mengoptimalkan peranan perpustakaan khususnya Perpustakaan SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri, Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Frekuensi Kunjungan Siswa Di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri”.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi kunjungan siswa di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri?
2. Bagaimana implementasi strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi kunjungan siswa di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri?
3. Bagaimana evaluasi strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi kunjungan siswa di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi kunjungan siswa di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri
2. Untuk mengetahui implementasi strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi kunjungan siswa di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri

3. Untuk mengetahui evaluasi strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi kunjungan siswa di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ide atau konsep, terutama yang berkaitan dengan strategi kepala perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai perbendaharaan perpustakaan yang dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah yang dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

4. Bagi guru, perlu adanya kerjasama antara kepala perpustakaan dan guru terkait peningkatan frekuensi kunjung siswa ke perpustakaan SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri
  - a. Bagi lembaga terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan terkait strategi kepala perpustakaan.
  - b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Dalam kegiatan ini penulis memahami penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, ada beberapa peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis diantaranya:

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Resa Guspita (2019).	Strategi Pengelolaan Perpustakaan Dalam Rangka Peningkatan Minat Kunjung Perpustakaan	- Kepala sekolah mengajak guru yang bersangkutan untuk bekerjasama di dalam mengelola perpustakaan. - Meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap pustakawan yaitu mengelola perpustakaan serapi mungkin, menciptakan keamanan kenyamanan serta dilengkapi sarana yang memadai sehingga perpustakaan memiliki daya tarik bagi peserta didik.
2.	Desmas usanti (2018).	Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Diperpustakaan IAIN Batusangkar.	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas layanan terhadap minat kunjung mahasiswa dimana hasil hitungan statistiknya menunjukkan bahwa 27,4% dan 72,6% dari faktor lain, artinya kualitas layanan memberikan pengaruh positif terhadap minat kunjung mahasiswa adalah 27,4% selanjutnya minat kunjungan mahasiswa diberikan pengaruh oleh faktor lain.
3.	Sisiria Valentini (2018).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa yaitu, faktor internal yaitu: pertama, rasa ingin tahu yang tinggi, kedua, tersedianya kebutuhan yang diinginkan. Dan faktor eksternal yaitu keadaan lingkungan yang memadai, seperti pelayanan yang baik, sarana dan prasarana yang disediakan, dan daya tarik tempat yang dikunjungi. Dari kedua faktor tersebut masih belum mempengaruhi minat kunjung karena apa yang diharapkan mahasiswa atau pengunjung belum tercapai.

Dari ketiga penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan yang akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang**

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Strategi Pengelolaan	Sama-sama menjelaskan tentang	Penelitian Resa

	Perpustakaan Dalam Rangka Peningkatan Minat Kunjung Perpustakaan.	minat kunjung perpustakaan, dan jenis penelitiannya juga sama meneliti penelitian kualitatif.	Guspita ini membahas terkait strategi kepala sekolah dalam mengelola perpustakaan, sedangkan peneliti disini membahas terkait strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung.
2.	Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa	Sama-sama membahas tentang minat kunjung perpustakaan.	Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif
3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa.	Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan fokus penelitiannya sama dalam hal peningkatan minat kunjung.	Fokus penelitian lebih ke Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa. Sedangkan dalam peneliti ini membahas strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi minat kunjung.

## F. Definisi Istilah

### a. Pengertian Strategi

Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan bisnis dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, kegiatan tindak lanjut, dan alokasi sumber daya. Strategi adalah respon yang berkelanjutan dan adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi.

b. Pengertian Perpustakaan

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pengorganisasian, dan penyebaran (pelayanan) berbagai jenis informasi, baik yang dipublikasikan maupun yang direkam dalam berbagai media seperti buku, surat kabar, majalah, film, kaset, tape recorder, video, komputer, dll. Pengumpulan semua informasi diatur menurut metode tertentu dan digunakan untuk pembelajaran dengan membaca dan mencari informasi bagi semua yang membutuhkannya.

c. Pengertian Kepala Perpustakaan

Kepala perpustakaan adalah seseorang yang diberikan tanggung jawab untuk mengelola perpustakaan. Kepala perpustakaan adalah orang yang ahli dalam perpustakaan, atau tenaga yang kompeten dibidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

d. Pengertian Frekuensi Kunjungan

Frekuensi Kunjungan adalah tingkat kekerapan atau sering tidaknya berkunjung ke perpustakaan guna memperoleh informasi yang diperlukan, untuk menunjang prestasi belajar.